

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA
MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED
LEARNING* BERBANTU VIDEO PEMBELAJARAN PADA MATERI TEMA 1
SELAMATKAN MAKHLUK HIDUP KELAS VI SDN PLELEN 01
GRINGSING KABUPATEN BATANG TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Dian Purnamasari¹⁾, Choirul Huda²⁾, Miyarti³⁾

¹²³ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Kondisi awal siswa kelas VI di SD Plelen 01 Kecamatan Gringsing pada Materi tema 1 Selamatkan makhluk hidup dapat dijelaskan bahwa pembelajaran masih belum optimal. Siswa belum aktif dalam pembelajaran. Guru mendominasi dalam kelas. Kemauan anak untuk berpendapat juga tidak terlihat. Motivasi belajar siswa juga masih kurang. Hal ini berimbas pada hasil belajar siswa yang terlihat masih belum memuaskan dan termasuk pada kategori rendah. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa kelas VI di SD Plelen 01 Kecamatan Gringsing Batang pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian yang dipergunakan adalah penelitian tindakan, menggunakan tiga siklus Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023, berlokasi di SD Plelen 01. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI di SD Plelen 01 dan objek penelitiannya adalah aktifitas belajar siswa dan hasil belajar siswa. Validasi data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah *content validity* dan triangulasi sumber. Teknik analisis yang dipergunakan adalah analisis diskriptif komparatif. Dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* ternyata dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa. Setelah guru menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* diketahui terjadi peningkatan kemampuan aktifitas dan hasil belajar siswa dalam mempelajari materi tema 1. Terbukti dengan peningkatan dari kondisi awal aktifitas 40% meningkat menjadi 62% pada siklus 1 meningkat menjadi 73% pada siklus 2 dan meningkat menjadi 84% pada siklus 3. Demikian juga untuk hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari ketuntasan belajar 33% pada kondisi awal meningkat menjadi 55% pada siklus 1 dan meningkat lagi menjadi 73% pada siklus 2 dan meningkat menjadi 87% pada siklus 3. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa kelas VI di SD Plelen 01 Kecamatan Gringsing pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/ 2023.

Kata Kunci: hasil belajar, aktifitas belajar, *model Problem Based Learning*

History Article

Received : 13 Oktober 2022

Approved : 14 November 2022

Published : 15 November 2022

How to Cite

Purnamasari, Dian. Huda , Choirul & Miyarti. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantu Video Pembelajaran Pada Materi Tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup Kelas Vi Sdn Plelen 01 Gringsing Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2022/2023. *IJES*, 2(2), 77-90

Coresponding Author:

Jl. Desa Mentosari, Gringsing, Batang

E-mail: ¹ diansawel92@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan dan pengajaran dapat berhasil dengan harapan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berkaitan dan saling menunjang. Faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran adalah guru, sehingga guru harus dituntut kemampuannya untuk menyampaikan bahan pengajaran kepada siswa dengan baik, untuk itu guru perlu mendapatkan ilmu pengetahuan tentang model dan media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar.

Dengan demikian implementasi pendidikan yang diwujudkan dalam aktifitas pembelajaran merupakan salah satu kegiatan pokok dengan guru sebagai pemeran utama harus mampu mendidik sedemikian rupa sehingga sejalan dengan program pendidikan Nasional. Proses pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar, hal ini sebagaimana ditegaskan Ernest R (dalam, Winarti dkk (2014:2.7) tentang pengertian belajar “Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui latihan. Perubahan itu disebabkan karena ada dukungan dari lingkungan yang positif yang menyebabkan terjadinya interaksi edukatif.” Berdasarkan hal yang dikemukakan diatas bahwa belajar bukan hanya sebagai sarana mentransfer ilmu yang dilakukan guru untuk anak didiknya tetapi juga adanya suatu proses intelktual, fisik, dan mental guna mengubah prilaku siswa. Sesuai dengan UU No.14 tahun 2005 pasal 1 menyatakan: “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.”Terkait dengan kutipan tersebut guru harus mampu mendukung dan menciptakan jalannya kegiatan belajar peserta didik untuk menghasilkan anak didik yang berkarakter sesuai tujuan pendidikan.

Berdasar pengamatan awal peneliti terhadap 15 siswa kelas VI SD Negeri Plelen 01, Kec.Gringsing, Batang, diperoleh data bahwa dalam data awal hasil belajar siswa masih rendah. Proses kegiatan pembelajaran di kelas VI SD Negeri Plelen 01 semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 terlihat sangat monoton dan hasil belajar belum memuaskan. Mereka tampak kurang bersemangat mengikuti kegiatan pembelajaran. Mata pelajaran tema 9. Sepertinya pembelajaran pada materi tersebut sangat mudah, namun ternyata mereka kesulitan untuk memahami materi tersebut. Dalam kegiatan pembelajaran tersebut hanya 40 % siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru dan menanyakan kepada guru, sedang 60 % lainnya diam kebingungan. Hasil belajar juga rendah dengan rata-rata 56,67, nilai terendah 30, nilai tertinggi 80, dan tingkat ketuntasan 33%.

Peneliti sebagai guru kelas VI merasa bahwa materi tersebut tergolong materi yang tidak terlalu sulit dan sudah dipelajari pada saat siswa duduk di tema sebelumnya, namun kenyataannya belum berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan, yaitu 65. Hasil tes formatif siswa sangat mengecewakan hanya 33% yang mampu menuntaskan KKM tersebut.

Berdasarkan data awal di atas, untuk mewujudkan apa yang diharapkan, peneliti menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model *Problem Based Learning* (PBL) adalah suatu pendekatan pengajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai

konteks bagi siswa untuk belajar berpikir kritis dan ketrampilan pemecahan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran (Nurhadi dkk, 2009:16). Peneliti memilih menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* karena dengan penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* diharapkan dapat meningkatkan keprofesionalan guru dalam melakukan pembelajaran yang lebih berkualitas. Dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* siswa memiliki kesempatan untuk memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan. Setelah menemukan cara sendiri tentu saja mereka memiliki pengalaman langsung dan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Kelebihan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa, pemecahan masalah dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa, pemecahan masalah dapat membantu siswa bagaimana mentransfer pengetahuan untuk memahami masalah dalam kehidupan nyata dan pemecahan masalah dapat membantu siswa untuk mengembangkan pengetahuan barunya dan bertanggung jawab dalam pembelajaran yang mereka lakukan.

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* bagi siswa kelas VI SD Negeri Plelen 01 diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan kegiatan pembelajaran yang berkualitas diharapkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Plelen 01 semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023 lebih meningkat.

Berdasarkan pemikiran diatas dan berkaitan dengan masalah yang terjadi maka peneliti memilih judul penelitian “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantu Video Pembelajaran Pada Materi Tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup Kelas VI SDN Plelen 01 Gringsing Kabupaten Batang Tahun Pelajaran 2022/2023”. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* bagi siswa kelas VI SD Negeri Plelen 01 diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan kegiatan pembelajaran yang berkualitas diharapkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VI SD Negeri Plelen 01 semester 1 Tahun Pelajaran 2022/2023 lebih meningkat.

METODE

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang terdiri atas 2 siklus. Tiap siklus terdiri atas 2 pertemuan. Pelaksanaan penelitian ini mengacu pada model penelitian yang diutarakan oleh Kemmis dan Taggart (Arikunto, 2006:93). Setiap putaran atau siklus tindakan meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Menurut Lamajau Eresia (2017:205), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdiri dari rencana, tindakan, pengamatan, dan pertimbangan secara berkala. Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan masalah atau perbaikan yang berkaitan dengan masalah kelas.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Yahya, Septiwiharti Dwi, dan Imran (2017: 120), PTK adalah untuk meningkatkan stabilitas rasional perilaku dalam melaksanakan tugas sehari-hari, untuk lebih memahami langkah-langkah yang diambil, dan untuk meningkatkan kondisi praktis belajar serta mempraktikkannya. Peneliti melakukan tindakan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* Berbantu Video Pembelajaran.

Penelitian ini diawali dengan identifikasi masalah pada bulan Mei 2022 sampai siklus 3 pada Agustus 2022. Secara lebih rinci disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Alokasi Waktu Penelitian

NO	URAIAN KEGIATAN	Mei				Juni				Juli				Agustus				
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1	Identifikasi masalah			√														
2	Menyusun proposal				√	√	√	√										
3	Menyusun instrumen penelitian Siklus I								√	√								
4	Pelaksanaan siklus I										√							
5	Refleksi siklus I											√						
6	Menyusun instrumen penelitian siklus II											√						
7	Pelaksanaan siklus II											√						
8	Refleksi siklus II												√					
9	Menyusun instrumen penelitian siklus III												√					
10	Pelaksanaan siklus III													√				
11	Refleksi siklus III													√				
12	Penyusunan Laporan														√	√	√	

Tempat penelitian adalah SDN Plelen 01 dengan Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri Plelen 01 semester 2 Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan jumlah siswa 15 anak, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 4 siswa perempuan. Objek dalam penelitian ini adalah aktifitas siswa dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa.

Peneliti menggunakan 2 sumber data dalam penelitian ini. Yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data utama penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini langsung diperoleh dari subyek penelitian yaitu siswa kelas VI SD Negeri Plelen 01. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh selain sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui Teman sejawat

sebagai kolaborator observasi serta Dokumen kelas yaitu daftar nilai sebagai sumber data awal hasil belajar siswa tentang materi Selamatkan Makhluk Hidup selama dalam pembelajaran.

Bentuk data yang diperoleh berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (skor). Data kuantitatif berupa data hasil belajar siswa. Data kualitatif adalah data yang bukan berbentuk angka/skor, tetapi berbentuk value / nilai. Data kualitatif merupakan data olahan dari data kuantitatif. Data kualitatif berupa data aktivitas anak dalam belajar Tema 1 materi Selamatkan Makhluk Hidup bagi siswa kelas VI SD Negeri Pelen 01 semester 1 tahun pelajaran 2022/2023.

Data dikumpulkan menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik tes menggunakan butir soal, sementara teknik non tes menggunakan lembar observasi dan dokumentasi. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa lembar observasi aktifitas siswa, dokumentasi kegiatan, lembar observasi dengan butir soal, serta soal untuk wawancara.

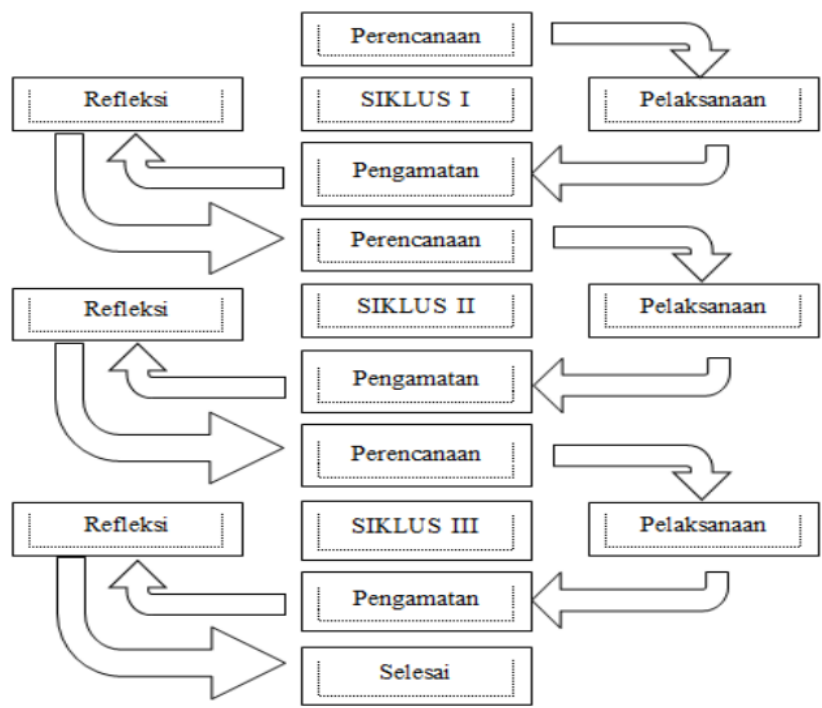
Agar data yang diperoleh benar-benar valid maka dilakukan validasi data. Data hasil observasi aktivitas belajar divalidasi dengan menggunakan observasi teman sejawat yaitu berkolaborasi dengan guru kelas IV dan guru kelas V SD Negeri Pelen 01. Data hasil belajar siklus I dan siklus II yang diperoleh melalui teknik tes maka data tersebut divalidasi dengan cara memvalidasi isinya dengan *content validity* melalui membuat kisi-kisi sebelum penyusunan butir soal tes. Kisi-kisi butir soal tes dibuat agar butir soal tes sesuai dengan kurikulum dan menyebar ke seluruh bahasan materi sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah data deskriptif komparatif yaitu teknik analisis data dengan perbandingan yang diceritakan. Data aktivitas belajar dianalisis menggunakan teknik deskriptif komparatif dengan membandingkan data kualitatif aktivitas dari kondisi awal sampai siklus ketiga. Data hasil belajar Tema 1 dianalisis dengan teknik deskriptif komparatif dengan membandingkan nilai hasil belajar kondisi awal sampai dengan siklus ketiga yang dilanjutkan dengan refleksi yaitu membuat kesimpulan berdasarkan deskriptif komparatif.

Dalam Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti menentukan indikator kinerja sebagai target keberhasilan yang ingin dicapai. Indikator kinerja aktifitas belajar Tema 1 sangat tinggi atau A dan indikator kinerja hasil belajar mencapai nilai rata-rata kelas > 70 dengan tingkat ketuntasan $> 80\%$.

Sesuai dengan kriteria penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*), maka prosedur pelaksanaan ini dilaksanakan dalam tiga siklus dengan pelaksanaan tiap siklus terbagi dibagi 4 tahap yaitu : Perencanaan tindakan atau rancangan tindakan (planning), Pelaksanaan tindakan (acting), Observasi (pengamatan) dan evaluasi, dan Refleksi (reflecting).

Secara jelas prosedur pelaksanaan penelitian dijelaskan pada bagan berikut:



Gambar 1. Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN (70%)

Indikator yang dipakai peneliti dalam mengukur aktifitas siswa adalah sebagai berikut. Indikator aktifitas belajar siswa adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas siswa dalam melaksanakan pembelajaran.
2. Aktivitas siswa dalam berinteraksi siswa dengan siswa
3. Aktivitas siswa dalam mengeluarkan ide/pendapat dalam kerja kelompok.
4. Aktivitas siswa dalam bertanya.
5. Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan.

Secara rinci per siswa hasil penelitian terhadap aktifitas siswa tiap siklus disajikan dalam table berikut:

Tabel 2. Data Aktivitas Belajar pada Siklus 1

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas dan Skor					Jumlah Skor	Skor Maksimal	Nilai Aktifitas %	Kategori
		1	2	3	4	5				
1	Agung Wahyu S	v					1	5	20,00	E
2	Alan Samhan	v				v	2	5	40,00	D
3	Dafa Tirta H	v	v		v		3	5	60,00	C
4	Dea Fergiana R	v	v			v	3	5	60,00	C
5	Fanes Saihril A	v	v		v		3	5	60,00	C

6	Fatur Arzeko S	v	v			v	3	5	60,00	C	
7	Febrian Marfelino	v		v	v	v	4	5	80,00	B	
8	Insyirah Felicio RH	v	v		v	v	4	5	80,00	B	
9	Jamil Rakhmad Tri W	v	v		v		3	5	60,00	C	
10	Jevanno Aditama	v	v		v		3	5	60,00	C	
11	Klara Risma	v		v	v	v	4	5	80,00	B	
12	M. Wahab A	v		v	v		3	5	60,00	C	
13	Narendra Nauval Revy	v	v		v		3	5	60,00	C	
14	Putra Muakhirin	v	v	v	v	v	5	5	100,00	A	
15	Windah Setiyo Wati	v	v			v	3	5	60,00	C	
Jumlah		15	10	4	1	0	8	47	5	940,00	
Rata-rata nilai aktifitas siswa									62%	C	

Tabel 3. Data Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus 2

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas dan Skor					Jumlah Skor	Skor Maksimal	Nilai Aktifitas %	Kategori
		1	2	3	4	5				
1	Agung Wahyu S	v			v		2	5	40,00	D
2	Alan Samhan	v		V	v	v	4	5	80,00	B
3	Dafa Tirta H	v		V		v	3	5	60,00	C
4	Dea Fergiana R	v	v	V	v	v	5	5	100,00	A
5	Fanes Saihril A	v	v	V	v	v	5	5	100,00	A
6	Fatur Arzeko S	v		V	v	v	4	5	80,00	B
7	Febrian Marfelino	v	v		v	v	4	5	80,00	B
8	Insyirah Felicio RH	v		V	v	v	4	5	80,00	B
9	Jamil Rakhmad Tri W	v	v		v	v	4	5	80,00	B
10	Jevanno Aditama		v	V			2	5	40,00	D
11	Klara Risma	v	v	V	v	v	5	5	100,00	A
12	M. Wahab A	v	v	V			3	5	60,00	C
13	Narendra Nauval Revy	v		V			2	5	40,00	D
14	Putra Muakhirin	v		V	v	v	4	5	80,00	B
15	Windah Setiyo Wati	v	v	V		v	4	5	80,00	B
Jumlah		14	8	12	10	11	55		1100	
Rata-rata nilai aktivitas									73%	B

Tabel 4. Data Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus 3

No	Nama Siswa	Indikator Aktivitas dan Skor					Jumlah Skor	Skor Maksimal	Nilai Aktivitas %	Kategori	
		1	2	3	4	5					
1	Agung Wahyu S	v	v	v	v		4	5	80,00	B	
2	Alan Samhan	v		v	v	v	4	5	80,00	B	
3	Dafa Tirta H	v		v	v	v	4	5	80,00	B	
4	Dea Fergiana R	v	v	v	v	v	5	5	100,00	A	
5	Fanes Saihril A	v	v	v	v	v	5	5	100,00	A	
6	Fatur Arzeko S	v		v	v	v	4	5	80,00	B	
7	Febrian Marfelino	v	v		v	v	4	5	80,00	B	
8	Insyirah Felicio RH	v		v	v	v	4	5	80,00	B	
9	Jamil Rakhmad Tri W	v	v	v	v	v	5	5	100,00	A	
10	Jevanno Aditama		v	v	v		3	5	60,00	C	
11	Klara Risma	v	v	v	v	v	5	5	100,00	A	
12	M. Wahab A	v	v	v			3	5	60,00	C	
13	Narendra Nauval Revy	v		v	v		3	5	60,00	C	
14	Putra Muakhirin	v	v	v	v	v	5	5	100,00	A	
15	Windah Setiyo Wati	v	v	v	v	v	5	5	100,00	A	
Jumlah		14	10	14	14	11	63	75	1260		
Rata-rata nilai aktivitas										84%	A

Tabel 5. Data rekapitulasi aktifitas siswa dari tiap siklus disajikan dalam tabel berikut:

No	Nama Siswa	Aktifitas Siswa		
		Siklus I (%)	Siklus II (%)	Siklus III (%)
1	Agung Wahyu S	20,00	40,00	80,00
2	Alan Samhan	40,00	80,00	80,00
3	Dafa Tirta H	60,00	60,00	80,00
4	Dea Fergiana R	60,00	100,00	100,00
5	Fanes Saihril A	60,00	100,00	100,00
6	Fatur Arzeko S	60,00	80,00	80,00
7	Febrian Marfelino	80,00	80,00	80,00
8	Insyirah Felicio RH	80,00	80,00	80,00
9	Jamil Rakhmad Tri W	60,00	80,00	100,00
10	Jevanno Aditama	60,00	40,00	60,00
11	Klara Risma	80,00	100,00	100,00
12	M. Wahab A	60,00	60,00	60,00
13	Narendra Nauval Revy	60,00	40,00	60,00

14	Putra Muakhirin	100,00	80,00	100,00
15	Windah Setiyo Wati	60,00	80,00	100,00
Jumlah		940,00	1100,00	1260,00
Rata-rata		62%	73%	84%

Guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan yaitu penggunaan *Problem Based Learning* (PBL) dalam tercapainya tujuan pembelajaran, *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pengajarannya yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar kritis dan ketrampilan memecahkan masalah serta memperoleh pengetahuan (Sugiyono, 2013). Dengan model *Problem Based Learning* (PBL) diharapkan siswa termotivasi pada materi pembelajaran dan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Hasil penelitian pada tiap siklus terhadap aktifitas siswa mengalami kenaikan. Aktifitas siswa pada siklus 1 62% kategori tinggi, meningkat menjadi 73% kategori tinggi pada siklus 2, dan meningkat menjadi 84% kategori sangat tinggi pada siklus 3. Dalam kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, siswa terlihat aktif karena pembelajaran berawal dari kasus dalam kehidupan nyata. Siswa berinteraksi dengan siswa lain untuk menyelesaikan masalah. Siswa diberi ruang untuk menyampaikan hasil. Ini juga melatih keberanian siswa untuk tampil di depan kelas. Guru memberikan stimulus pada siswa untuk bertanya sehingga tercipta pertanyaan-pertanyaan dari siswa. Pertanyaan tersebut tidak dijawab oleh guru, tapi guru memberikan kesempatan pada siswa lain untuk menjawab kemudian siswa lain menanggapi. Pembelajaran jadi lebih aktif karena tercipta pembelajaran yang hidup. Dengan video pembelajaran siswa lebih fokus dalam mempelajari materi yang disampaikan. Video pembelajaran yang menarik mampu membuat siswa menjadi lebih tertarik dan konsentrasi dalam menerima materi.

Sementara itu, dilihat dari segi hasil belajar siswa disajikan dalam table berikut:

Tabel 6. Data Hasil Belajar Siswa Siklus 1

NO	NAMA	NILAI	KET
2	Alan Samhan	60	Belum Tuntas
3	Dafa Tirta H	80	Tuntas
4	Dea Fergiana R	50	Belum Tuntas
5	Fanes Saihril A	60	Belum Tuntas
6	Fatur Arzeko S	80	Tuntas
7	Febrian Marfelino	70	Tuntas
8	Insyirah Felicio RH	60	Belum Tuntas
9	Jamil Rakhmad Tri W	70	Tuntas
10	Jevanno Aditama	60	Belum Tuntas
11	Klara Risma	70	Tuntas

12	M. Wahab A	50	Belum Tuntas
13	Narendra Nauval Revy	70	Tuntas
14	Putra Muakhirin	90	Tuntas
15	Windah Setiyo Wati	60	Belum Tuntas
	JUMLAH	970	
	NILAI TERTINGGI	90	
	NILAI TERENDAH	40	
	RATA-RATA	64,67	
	PERSENTASE KETUNTASAN	47 %	

Tabel 7. Data Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus 2

NO	NAMA	NILAI	KET
1	Agung Wahyu S	50	Belum Tuntas
2	Alan Samhan	100	Tuntas
3	Dafa Tirta H	70	Tuntas
4	Dea Fergiana R	50	Belum Tuntas
5	Fanes Saihril A	70	Tuntas
6	Fatur Arzeko S	80	Tuntas
7	Febrian Marfelino	70	Tuntas
8	Insyirah Felicio RH	60	Belum Tuntas
9	Jamil Rakhmad Tri W	70	Tuntas
10	Jevanno Aditama	50	Belum Tuntas
11	Klara Risma	70	Tuntas
12	M. Wahab A	70	Tuntas
13	Narendra Nauval Revy	70	Tuntas
14	Putra Muakhirin	80	Tuntas
15	Windah Setiyo Wati	80	Tuntas
	JUMLAH	1040	
	NILAI TERTINGGI	100	
	NILAI TERENDAH	50	
	RATA-RATA	69,33	
	PERSENTASE KETUNTASAN	73%	B

Tabel 8. Data Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus 3

NO	NAMA	NILAI	KET
----	------	-------	-----

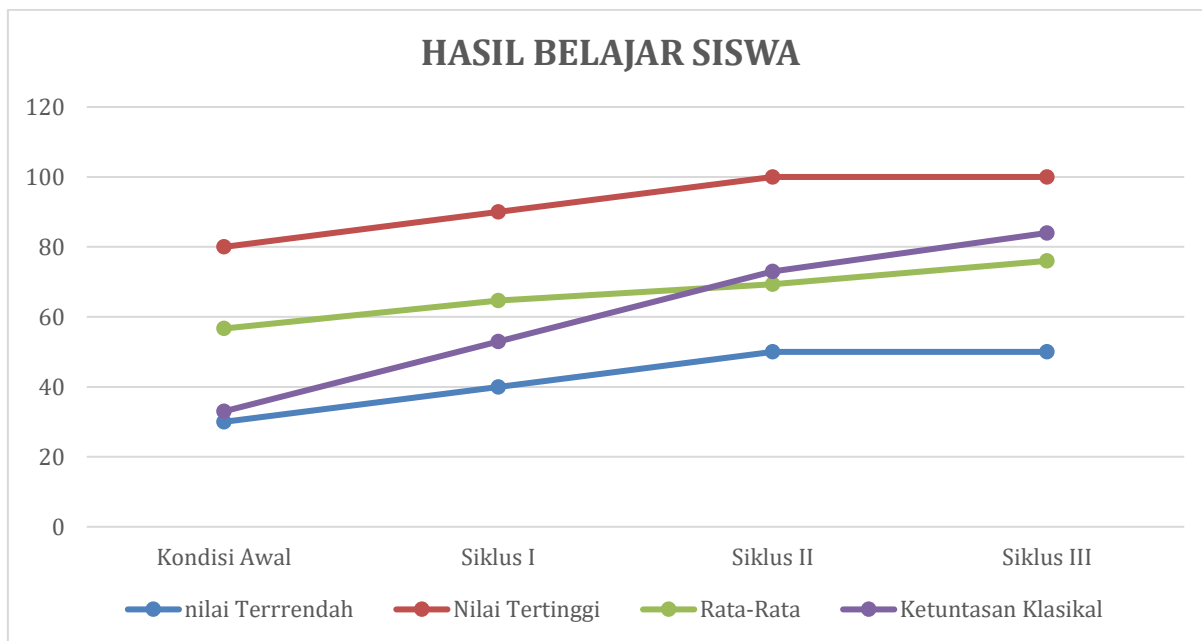
1	Agung Wahyu S	50	Belum Tuntas
2	Alan Samhan	100	Tuntas
3	Dafa Tirta H	70	Tuntas
4	Dea Fergiana R	60	Belum Tuntas
5	Fanes Saihril A	70	Tuntas
6	Fatur Arzeko S	90	Tuntas
7	Febrian Marfelino	70	Tuntas
8	Insyirah Felicio RH	70	Tuntas
9	Jamil Rakhmad Tri W	80	Tuntas
10	Jevanno Aditama	70	Tuntas
11	Klara Risma	80	Tuntas
12	M. Wahab A	100	Tuntas
13	Narendra Nauval Revy	70	Tuntas
14	Putra Muakhirin	80	Tuntas
15	Windah Setiyo Wati	80	Tuntas
	JUMLAH	1140	
	NILAI TERTINGGI	100	
	NILAI TERENDAH	50	
	RATA-RATA	76,00	
	PERSENTASE KETUNTASAN	87%	B

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa per Siklus

No	Hasil Analisis	Siklus I	Siklus 2	Siklus 3
1.	Terendah	40	50	50
2.	Tertinggi	90	100	100
3.	Rata-rata	64,67	69,33	76,00
4	Ketuntasan	53 %	73%	87%

Pada kondisi awal hasil belajar siswa kurang memuaskan peneliti. Nilai terendah yang didapat siswa adalah 30, nilai tertinggi adalah 80. Untuk rata-rata adalah 56,67. Sedangkan tingkat ketuntasan hanya 33%. Pada siklus 1 mengalami peningkatan. Nilai terendah yang didapat siswa adalah 40 dan tertinggi adalah 90. Sedangkan rata-rata meningkat menjadi 64,67 dan ketuntasan 53%. Pada siklus 2 kembali meningkat walaupun indikator keberhasilan penelitian belum tercapai. Nilai terendah yang didapat siswa pada siklus 2 adalah 50, tertinggi 100. Nilai rata-rata meningkat menjadi 69,33 dan ketuntasan klasikal 73%. Pada siklus 3, nilai terendah yang didapat siswa adalah 50, tertinggi 100. Rata-rata nilai menjadi 76 dan ketuntasan klasikal menjadi 84%. Setelah melaksanakan 3 siklus penelitian tindakan kelas ini mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan sebelumnya.

Secara lebih jelas kenaikan hasil belajar siswa disajikan pada grafik berikut:



Gambar 2. Grafik Hasil Belajar Siswa

SIMPULAN (5%)

Berdasarkan penelitian tindakan kelas peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan video Pembelajaran terhadap siswa kelas VI SDN Plelen 01 dapat diperoleh hasil bahwa model pembelajaran '*Problem based learning*' dengan berbantu video pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas siswa terhadap materi Tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup pada siswa Kelas VI SD Negeri Plelen 01 Kecamatan Gringsing. Selain meningkatkan aktivitas siswa, model pembelajaran '*Problem based learning*' dengan berbantu video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi Tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup pada siswa Kelas VI SD Negeri Plelen 01 Kecamatan Gringsing

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Eggen, Paul & Kauchak, Don. (2012). *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten Dan Keterampilan Berpikir*. Jakarta: Indeks

Eresia, Lamajau. 2014. Peningkatan Kemampuan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V SDN Sampaka Kec. Bualemo Kab. Banggai Melalui Metode Diskusi Kelompok. *Jurnal Universitas Tadulako*

Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Konstektual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Ghalia Indonesia.

Nurhadi, dkk (2009). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Jurnal: Universitas Negeri Surabaya

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005. Guru dan Dosen. Diunduh 07 Agustus 2022. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Winarti, Sri. 2014. Pengertian Belajar. Semarang : Tiara Wacana

Yahya, Septiwiharti Dwi, dan Imran. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran PKn melalui Media Kliping di SD Inpres Despot Posona Kecamatan Kasimbar. Jurnal Kreatif Tadulako. 3(1), 120